

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah untuk mengetahui evaluasi peningkatan produksi dengan pendekatan *cycle effectiveness* pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*description research*), istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.<sup>1</sup>

Subyek penelitian ini adalah pemilik, serta karyawan Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus, sedangkan obyek penelitian ini adalah evaluasi peningkatan produksi dengan pendekatan *cycle effectiveness* pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus.

##### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi dua hal, yaitu sumber data primer (yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan sumber data sekunder (yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal. 3.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 62.

### 1. Data Primer

Sumber data primer yang penulis himpun selama penelitian adalah kata-kata dan tindakan melalui wawancara dari informan yang meliputi pemilik dan karyawan konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus yang melaksanakan proses produksi konveksi yang penulis gunakan untuk memperoleh hasil penelitian mengenai evaluasi produksi dengan pendekatan *manufacturing cycle effectiveness* pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, tidak melalui perantara.

### 2. Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder yang penulis ambil adalah dokumen-dokumen atau arsip yang berkenaan dengan evaluasi peningkatan produksi dengan pendekatan *cycle effectiveness* pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus. Yang berasal dari jurnal, buku, sumber internet dan lainnya.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus yang terletak di Padurenan Kudus. Pilihan lokasi ini adalah berdasarkan pertimbangan bahwa untuk mengembangkan sebuah usaha diperlukan siklus produksi yang efektif sehingga tidak terdapat biaya yang terbuang sia-sia. Begitu juga, didukung adanya kemudahan untuk meneliti karena keterbukaan pihak lembaga.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data yaitu pemilik dan karyawan yang melaksanakan proses produksi di Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.<sup>3</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Data diperoleh melalui wawancara dari informan yang meliputi pemilik, serta karyawan Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus yang berkaitan dengan evaluasi

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hal. 64.

<sup>4</sup>*Ibid*, hal. 72

peningkatan produksi dengan pendekatan *cycle effectiveness* pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Dokumen yang digunakan adalah dokumen atau arsip yang berkenaan dengan evaluasi peningkatan produksi dengan pendekatan *cycle effectiveness* pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus.

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi meningkatkan ketekunan, triangulasi, pengujian *transferability* dan pengujian *confirmability*.<sup>6</sup>

### 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hal. 82.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*, Alfabeta, Bandung, 2010, hal. 366.

meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 2. Triangulasi

*Triangulasi* data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Hipotesis yang tidaklah sama dengan hipotesis penelitian kuantitatif yang memerlukan dukungan teori. Triangulasi dapat juga digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama, seperti wawancara dengan beberapa informan. Kredibilitas (validitas) analisis lapangan dapat juga diperbaiki melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>7</sup>

## 3. Pengujian *Transferability*

Seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.<sup>8</sup>

## 4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm 217.

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 376.

kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>9</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.<sup>10</sup> Teori induktif, yaitu cara menerangkan adalah dari data ke arah teori.<sup>11</sup>

### 1. Analisis Sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.<sup>12</sup>

### 2. Analisis selama di lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.<sup>13</sup>

#### a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hal. 377.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit, hal.428.

<sup>11</sup>*Ibid*, hal. 428.

<sup>12</sup>*Ibid*, hal. 336.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 237.

berkaitan dengan evaluasi peningkatan produksi dengan pendekatan *cycle effectiveness* pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>14</sup>

c. *Conclusion Data* atau *Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan mengenai evaluasi peningkatan produksi dengan pendekatan *cycle effectiveness* pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hal. 341.

<sup>15</sup>*Ibid*, hal. 345.